

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Rancangan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD tentang pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi hendaknya di rancang menggunakan sistematika Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah yang terdiri atas identitas, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, alat, media, dan sumber belajar. Model ini dipandang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi.

Adapun pembelajarannya harus meliputi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, inti, penutup. Secara lebih rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan “Rancangan Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Tentang Pengaruh Interaksi Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi.” yang baik seharusnya memuat aktivitas yang memuat orientasi kegiatan pembelajaran, memuat kegiatan pembuka pembelajaran dengan teknik atau metode yang tepat, memberikan motivasi kepada peserta didik, dan menjelaskan tema atau sub tema dimaksudkan untuk menunjukkan kesesuaian antara model pembelajaran PBL yang bersifat student center yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif. Kegiatan pendahuluan harus mencakup semua aspek yang harus ada di kegiatan pendahuluan itu sendiri, mulai dari menyiapkan kondisi fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar

yang akan dipelajari, menyampaikan manfaat pembelajaran sebagai motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Selain itu juga harus memunculkan stimulus mengenai model PBL yang dipakai, yaitu menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan model PBL.

2. Kegiatan inti “Rancangan Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Tentang Pengaruh Interaksi Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi” harus sesuai dengan IPK dan tujuan pembelajaran serta harus memuat penjelasan tentang kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, menggunakan lembar kerja berbasis masalah dan memuat kegiatan yang menuntut peserta didik untuk bersikap aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan beserta langkah-langkahnya dengan tepat, mulai dari mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada proses pembelajaran memuat kegiatan yang memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok (memberikan siswa lembar kerja), memberikan permasalahan yang mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi dalam proses pemecahan masalah, memuat kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi bersama kelompok, dan menyajikan hasil karya di depan kelas. Peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif diharapkan dapat meningkat melalui setiap sintaks PBL, terutama dalam kegiatan membimbing penyelidikan karena pada tahap ini siswa akan melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah.

3. Kegiatan penutup “Rancangan Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Tentang Pengaruh Interaksi Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi” harus sesuai dengan langkah-langkah yang harus ada di kegiatan penutup serta disesuaikan penilaian dan tugas untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang

Devi Juniaty, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG PENGARUH INTERAKSI MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah dibuat, memuat kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran, kegiatan evaluasi individu, umpan balik, melakukan tindak lanjut, dan menyampaikan informasi rencana pembelajaran berikutnya. Tentunya pada kegiatan ini aktivitas yang mendukung keberhasilan evaluasi individu menjadi fokusnya sebagai dampak dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang menjadi acuan perbaikan jika penelitian serupa akan dilaksanakan. Beberapa rekomendasi ini diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang serupa mengenai rancangan pembelajaran berbasis *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Guru

- 1) Apabila guru memiliki permasalahan yang sama dalam pembelajaran, maka disarankan bahwa rancangan pembelajaran berbasis *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD tentang pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.
- 2) Dalam pembelajaran menggunakan model *Problem based learning*, guru hendaknya memunculkan permasalahan yang kompleks serta autentik agar siswa lebih mudah memahami permasalahan yang akan mereka pecahkan
- 3) Guru memfasilitasi dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini terbatas di kelas V Sekolah Dasar, maka peneliti lain dapat melanjutkan penelitian di kelas lain agar hasil penelitian menjadi semakin lengkap.
- 2) Peneliti merekomendasikan untuk perencanaan harus lebih teliti dan penggunaan estimasi waktu dalam pembelajaran harus diperhatikan agar

bila rancangan ini diterapkan, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tahapannya.

- 3) Peneliti diharapkan dapat memahami karakteristik siswa ketika observasi dengan memperhatikan setiap siswa dalam proses pembelajaran.